

**MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KAMPAR
PADANG MUTUNG KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

**NURHASNIAR
NIM. 10911007251**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KAMPAR PADANG MUTUNG
KECAMATAN KAMPAR KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

**NURHASNIAR
NIM. 10911007251**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Nurhasniar (2013): Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini ditujukan pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung kelas VII dan kelas VIII yang berjumlah 130 orang siswa dengan ini diambil sebagai sampel berjumlah 32 (tiga puluh dua) orang siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data minat belajar Pendidikan Agama Islam adalah melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari hasil analisis data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif yang menunjukkan bahwa: *Pertama*, data minat belajar Pendidikan Agama Islam dikategorikan “Tinggi” dengan persentase 80.93%. *Kedua*, Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah faktor tujuan, dengan persentase tertinggi 53.125%

PENGHARGAAN

Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “**Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama keluarga besar penulis, khususnya penulis cintai dan sayangi sepanjang hayat, yaitu *Ayahanda Abdul Maas* dan *Ibunda Tercinta Nurhaida* yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil. Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
2. Bapak Drs. H. Promadi, MA, PH.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
4. Bapak Drs. M. Fitriyadi, MA. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Agama Islam
6. Bapak Dr. Asmal May, MA. selaku Penasihat Akademik yang selalu membimbing penulis dalam masalah akademis dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Kampar yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Pimpinan, staf TU dan majelis guru SMPN 2 Kampar, dan ribuan terima kasih kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu penulis selama penelitian semoga Allah senantiasa merahmati.
9. Segenap keluarga dan saudaraku yang tercinta khususnya kepada abangku Herman Susilo dan adikku Peri Aidil, Hesti Puspita, Muhadir Muhammad, dan Rahma Zakira yang telah memberikan dukungan dan semangat serta penuh pengorbanan baik moril maupun materil untuk keberhasilan penulis.
10. Sahabat-sahabatku Wani Novita, Fitrah Herlinda, Hidayah Tussalimah, Rina Hayani dan sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2009

yang telah memberikan bantuan berupa motivasi, keceriaan, berbagai saran dan solusi sehingga terselesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman PPL dan KKNku yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dalam segala hal dan selalu memotivasi penulis.

Atas segala dorongan, do'a dan bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih karena penulis tidak dapat membalas jasanya. Penulis hanya bisa mendo'akan semoga kita semua selalu berada dalam lindungan dan limpahan Rahmat dari Allah SWT.

Pekanbaru, 04 Juni 2013
Penulis

Nurhasniar
10911007251

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 3 |
| C. Permasalahan..... | 4 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 7 |
| A. Konsep Teoretis | 7 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 18 |
| C. Konsep Operasional | 19 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 21 |
| A. Waktu dan Tempat penelitian | 21 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 21 |
| C. Populasi dan Sampel | 21 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 22 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 24 |
| | |
| BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN | 26 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 26 |
| B. Penyajian Data | 30 |
| C. Analisis Data | 40 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 52 |
| A. Kesimpulan | 52 |
| B. Saran | 52 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses belajar mengajar, faktor psikologi pada siswa memiliki peran penting adalah minat. Pentingnya minat ini berpengaruh terhadap kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa tersebut untuk menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku demi mencapai tujuan pembelajaran. Jika kegiatan belajar siswa tidak disertai dengan minat yang tinggi, maka siswa tidak akan tekun dan tidak akan senang dalam belajar, yang akhirnya tidak akan menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan kepada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.

Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan kepada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya.

Kegiatan belajar siswa dapat terjadi apabila siswa ada perhatian dan minat terhadap pelajaran yang diajarkan. Untuk itu guru harus berusaha menimbulkan minat dan perhatian dalam kegiatan proses belajar mengajar. Usaha memberikan perhatian dan dorongan serta minat siswa dalam belajar dapat dilakukan guru sebelum aktivitas belajar dimulai.

Perhatian siswa terhadap kondisi belajar dapat diwujudkan melalui beberapa usaha seperti penggunaan media pengajaran atau alat-alat peraga, membuat variasi belajar, pengulangan informasi yang berbeda sifatnya dengan metode sebelumnya, memberikan stimulus belajar dalam bentuk lain sehingga siswa tidak bosan.

Belajar tanpa keinginan tidak akan membawa hasil sebagai mana yang dikemukakan oleh Tamrin Nasution: “Tanpa adanya kegairahan dalam belajar pada seorang anak maka hasilnya-pun kurang menggembirakan”¹

Karena tanpa adanya minat seseorang dalam mengikuti pelajaran yang disajikan oleh pendidik maka dengan sendirinya hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan individu maupun pendidik sendiri, sebab dengan adanya minat yang tertanam dalam jiwa seorang anak yang mengikuti pelajaran maka dengan sendirinya hasrat dan keinginan akan semakin besar.

Namun penulis lihat pada kenyataannya para siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar minat belajarnya masih jauh dari apa yang kita harapkan, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

¹ Tamrin Nasution, 1985, *Membangkitkan Minat Belajar Anak*, Jakarta: Majdu, h. 13

1. Sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru Pendidikan Agama Islam.
2. Sebagian siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.
3. Siswa tidak mau bertanya kepada guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Sebagian siswa tidak memiliki buku pelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Sebagian siswa tidak mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik, meskipun mengikuti siswa hanya menganggap sebagai pelajaran pelengkap saja.

Dengan melihat gejala-gejala yang terjadi penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan antara lain:

1. Minat adalah kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, yang dapat ditimbulkan oleh daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.² Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

² Muhibin Syah, 2004, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 151

2. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.³ Belajar yang dimaksud disini adalah kegiatan anak didik dalam menerima, serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan agama islam. Kegiatan disini mencakup kegiatan didalam dan diluar proses pembelajaran.
3. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Al- Hadits, melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.⁴

Penulis menyimpulkan hawa minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa adalah suatu dorongan kemauan yang berasal dari dalam diri seseorang (siswa) untuk belajar Pendidikan Agama Islam dan menjadikan seseorang yang mengamalkan ajaran agama islam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

³ Sardiman, 2011, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 20

⁴ Ramayulis, 2008, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, h. 21

- a. Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- b. Bagaimana upaya guru dan sekolah dalam rangka membangkitkan minat belajar Pendidikan Agama Islam?
- c. Faktor- faktor apakah yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

2. Pembatasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis membatasi penelitian ini yakni tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini dapat menambah informasi sejauh mana minat belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar.
- b. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar dapat meningkatkan minatnya dalam belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Manusia sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dari makhluk lain, mempunyai berbagai kebutuhan dengan kelebihan yang dimilikinya itu. Untuk memenuhi kebutuhannya tersebut manusia akan melahirkan beberapa keinginan atau minat didalam dirinya, sehingga dengan keinginan itu pula manusia akan terdorong untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila seseorang sudah mempunyai minat, maka ia dalam konsentrasi dan ia siap mengerjakan ha-hal yang diperlukan sesuai dengan apa yang dikehendakinya.⁵

Ada beberapa defenisi yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan diantaranya adalah Muhibin Syah mengatakan bahwa minat adalah “kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu,yang dapat ditimbulkan oleh daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

⁵ Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, h. 9

“Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut”.⁶

Dari uraian-uraian diatas dapat diketahui bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu yang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Masalah minat ini pada setiap orang tidak bersifat stabil artinya dapat berubah. Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menjadikan minat terhadap sesuatu menjadi kuat atau lemah, besar, atau kecil. Termasuklah minat mengikuti kegiatan pembelajaran atau minat belajar. “Menurut para ahli psikologi, minat dipengaruhi oleh dua faktor besar, yakni faktor intern dan ekstern”.⁷

1. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain:

a. Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan sangat

⁶ Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 180

⁷ *Ibid.*, h. 54

berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar, siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b. Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan.

a) Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

b) Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus

mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajarannya tidak menjadi perhatian siswa maka timbullah kebosanan siswa sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran sesuai dengan hobi atau bakatnya.

- c) Bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.
- d) Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai, didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.
- e) Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
- f) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan maka hasil belajar akan baik.

c. Faktor kelelahan.

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor ekstern yaitu yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, tugas rumah, alat pelajaran), faktor masyarakat (teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

c. Peran Minat dalam Belajar

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan dengan penuh rasa suka dan senang, tanpa adanya yang menyuruh, serta sadar bahwa kegiatan itu berkaitan erat dengan dirinya, minat dipandang berperan dalam belajar, karena minat mengandung berbagai peranan dalam belajar, karena minat mengandung berbagai peranan sebagai berikut:

1. Minat menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang
2. Minat yang besar akan mendorong motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Minat mendorong berbuat lebih giat dan lebih baik
4. Minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar.

Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat memenuhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa yang menaruh minat besar terhadap Pendidikan Agama Islam akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari siswa yang lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini seyogyanya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang agama.

Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat anak didik agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami. Ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela tanpa paksaan.
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar dengan kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

d. Bahaya Tidak Adanya Minat dalam Belajar

Adapun bahaya tidak adanya minat dapat dilihat dari dua pendapat ahli pendidikan dibawah ini, yaitu : Oemar Hamalik mengatakan bahwa “kurangnya minat dapat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha belajar, sehingga menghambat studi.”⁸ Menurut Tohirin, “Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajarannya yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya, bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif karena minat dapat menambah kegiatan belajar”.⁹

⁸ Oemar Hamalik, 1983, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito, h. 113

⁹ Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 120

Berdasarkan pendapat kedua ahli pendidikan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya minat sangat berpengaruh besar dalam proses belajar mengajar yaitu prestasi rendah karena kurang perhatian dan kurang usaha belajar, malas dan tidak mau belajar.

e. Ciri-ciri Minat Belajar

Jika seseorang siswa merasa tertarik atau berminat dalam melakukan aktivitas belajar maka siswa itu akan menunjukkan sikap dan perilakunya sebagai berikut :

1. Peserta didik menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar.
2. Tekun dan ulet dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama.
3. Aktif kreatif dan produktif dalam melaksanakan aktifitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar.
4. Tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar.
5. Senang dan asyik dalam belajar.
6. Aktivitas belajar dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup, dan sebagainya.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa seseorang terutama seorang pelajar tidak akan dapat melakukan sesuatu atau bagi seorang siswa tidak akan dapat melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pelajar dengan maksimal tanpa ada minat. Karena dengan adanya minat seseorang siswa akan aktif, kreatif, selalu bergairah mengikuti pembelajaran, tidak pernah merasa bosan dengan aktivitas belajar, dan produktif.

¹⁰ Abdul Hadis, 2006, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h.44

f. Upaya-upaya Membangkitkan Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itu perlu membangkitkan minat anak didik agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami. Ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut :

- a) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- b) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- c) Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan yang kreatif dan kondusif.
- d) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.¹¹

Menurut Imam Sjah Pandie mengatakan, untuk membangkitkan minat siswa itu dapat dibangkitkakan dengan cara:

- a) Memberikan pengertian manfaat bahan pelajaran yang diajarkan kepada murid.
- b) Berusaha menghubungkan antara apa yang telah diketahui dengan apa yang belum diketahui murid.
- c) Mengadakan kompetensi yang sehat dalam belajar, menerapkan hukuman dan hadiah yang bijaksana¹².

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h.167

¹² Imam Sjah Pandie, 1984, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, h. 18

“Sebagai mana dikemukakan oleh Dr. Nana sujana: “Untuk membangkitkan minat itu dapat dibangkitkan dengan memberikan pujian atau hadiah bagi siswayang mencapai dan menunjukkan usaha yang baikdan memberikan angka tinggi terhadap prestasi yang dicapai tidak menyalahkan pekerjaan tersebut belum memuaskan, tidak menghukum siswa didalam kelas, menciptakan suasana belajar yang memberika kepuasan dan kesenangan kepada siswa dan usaha lain yang pantas dilakukan untuk memenuhi kebutuhan belajar.¹³

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang menyiapkan manusia hidup dengan sederhana dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlak), teratur pemikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik lisan maupun tulisan. Itu semua termasuk pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁴

Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjalankan sebagai pandangan hidup.¹⁵

Sedangkan menurut Muhammad SA Ibrahimy yang dikutip oleh Bukhari pengertian Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan

¹³ Nana Sudjana, 1987, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, h.160

¹⁴ Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, h. 16

¹⁵ Zakiah Darajat, 1984, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 86

kehidupannya sesuai dengan cita-cita islam, sehingga dengan muda ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran islam.¹⁶

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama adalah untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan agama sesuai dengan perkembangannya, baik tentang dasar-dasar atau hikmah-hikmah hukum islam, maupun tentang bacaan dan hafalan al-Qur'an. Mempraktikkan ibadah baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk meningkatkan akidah dan pengetahuan agama agar menjauhkan diri dari berbagai kepercayaan yang salah, yang dapat merusak kemurnian agama. Dan tujuan khusus Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama yaitu:

- a) Meningkatkan siswa membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.
- b) Memperkuat hubungan murid dengan kitabullah sehingga mereka akan merasakan indahnya metode dipakainya oleh Al-Qur'an.
- c) Menjelaskan maksud Al-Qur'an tentang tanda-tanda kekuasaan Allah dan menganjurkan untuk mempelajari sifat-sifatNya.
- d) Menjelaskan bahwa sunnah Rasul berfungsi sebagai penafsir Al-Qur'an
- e) Membekali siswa dengan berbagai ibadah hukum-hukum agama dan problema-problema masyarakat agar agama dan ibadah mereka benar serta bermoral tinggi.
- f) Menganjurkan kepada siswa untuk mengikuti jejak para sahabat dan pahlawan muslim yang shaleh dan merasa bangga atas kepahlawanan mereka.
- g) Para siswa agar menerapkan pelajaran ini dalam kehidupan dan berbagai kegiatan agama maupun kegiatan sosial.¹⁷

¹⁶ Bukhari Umar, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, h. 27

B. Penelitian yang Relevan

Sebagai mana telah dijelaskan pada bagian terdahulu bahwa peneliti yang penulis lakukan ini adalah tentang minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Neger 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan peneliti yang penulis lakukan di antaranya:

1. Minat membaca al-Qur'an murid kelas V SDN 013 Padang Luas Kecamatan Tambang, yang diteliti oleh Marin pada tahun 2004 di Padang Luas. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Marin tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat membaca al-Qur'an murid kelas V SDN 013 Padang Luas tergolong sedang. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu faktor pengaruh pergaulan sehingga sebagian murid keberatan untuk mengikuti proses pembelajaran disekolah.
2. Hasan Basri (2004) meneliti tentang minat siswa dalam belajar Tahfiz Al Qur'an di MTS Al Ittidaiyah rumbai Pekanbaru. Hasan basri meneliti minat siswa dalam belajar tahfiz al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitiannya menunjukkan minat belajar siswa dikateggorikan rendah. Walaupun ada kesamaan judul yakni tentang minat, tetapi terdapat perbedaan antara penelitin Hasan Basri dengan peneliti yang penulis lakuka. Hasan Basri meneliti tentang minat belajar Tahfiz Al Qu,an sedangkan penulis meneliti minat belajar Pendidikan Agama Islam.

¹⁷ Muhammad Qadir Ahmad, 2008, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 260

C. Konsep Operasional

1. Minat tinggi rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang mutung Kecamatan Kampar kabupaten kampar, pengukurannya dengan mempergunakan indikator-indikator sebagai berikut:
 - a) Siswa selalu hadir pada jam-jam pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b) Siswa memperhatikan setiap materi yang disajikan oleh guru pendidikan Agama Islam.
 - c) Siswa memiliki buku pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - d) Siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penuh perhatian
 - e) Siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sampai akhir pelajaran.
 - f) Siswa mengulang kembali materi Pendidikan Agama Islam.
 - g) Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.
 - h) Siswa aktif bertanya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - i) Siswa aktif menanggapi dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
 - j) Siswa membuat ringkasan sendiri setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - k) Siswa menyediakan sendiri alat-alat yang dibutuhkan ketika belajar Pendidikan Agama Islam.

- l) Siswa mampu mengulang kembali materi yang telah disajikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.
 - m) Siswa tidak bosan dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
 - n) Siswa senang dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - o) Siswa mempraktekkan aktifitas keagamaan disekolah dan dirumah.
2. Indikator faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa
- a. Indikator faktor intern
 - 1) Tujuan.
 - 2) Kebutuhan.
 - b. Indikator faktor ekstern
 - 1) Dorongan Keluarga.
 - 2) Strategi guru mengajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu pelaksanaan penelitian, dimulai pada tanggal 07 Mei 2013 sampai tanggal 31 Mei 2013.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dikelas VII dan VIII tahun ajaran 2012/2013.

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Objek Penelitian

Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 130 siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar

Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Untuk populasi kurang dari 100 diambil semuanya jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%.¹⁴ Karena besarnya populasi pada penelitian ini, maka penulis mengambil sampel 25% dari jumlah siswa perkelas yaitu 32 orang siswa. Teknik pengambilan sampel perkelasnya menggunakan *random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak. *Random sampling* adalah cara pengambilan sampel dimana semua memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih.¹⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Angket, yaitu memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau siswa untuk dijawabnya.¹⁶

¹⁴ Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 134.

¹⁵ Hartono, 2011, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru : Zanafa Publising, h. 48

¹⁶ Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung : Alfabeta, h. 199

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa
Sekolah Mengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Nomor Item Angket |
|--|---|--|--------------------------|
| Minat Belajar Pendidikan Agama Islam siswa | a. Peserta didik menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar. | 1. Siswa hadir pada jam-jam pelajaran Pendidikan Agama Islam. 2. Siswa memperhatikan setiap materi yang disajikan oleh guru pendidikan Agama Islam. 3. Siswa memiliki buku pelajaran Pendidikan Agama Islam. 4. Siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penuh perhatian 5. Siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sampai akhir pelajaran. 6. Siswa mengulang kembali materi Pendidikan Agama Islam. | 1-6 |
| | b. Tekun dan ulet dalam melakukan aktifitas belajar. | Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. | 7 |
| | c. Aktif, kreatif dan Produktif dalam melaksanakan aktifitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar. | 1. Siswa aktif bertanya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. 2. Siswa aktif menanggapi dalam belajar Pendidikan Agama Islam. 3. Siswa membuat ringkasan sendiri setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam. 4. Siswa menyediakan sendiri alat-alat yang dibutuhkan ketika belajar Pendidikan Agama Islam. 5. Siswa mampu mengulang materi yang telah disajikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. 6. Islam. | 8-12 |
| | d. Tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar. | Siswa tidak bosan dalam belajar Pendidikan Agama Islam. | 13 |
| | e. Senang dan asyik dalam belajar. | Siswa senang dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. | 14 |
| | f. Aktivitas belajar dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup | Siswa mempraktekkan aktifitas keagamaan disekolah dan dirumah. | 15 |

- b. Wawancara, yaitu suatu proses tanya jawab lisan
- c. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang langsung ditujukan kepada subjek yang diteliti, tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada baik itu dokumen primer maupun dokumen sekunder.¹⁷ Seperti keadaan sekolah, keadaan guru, dan siswa, fasilitas yang ada dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif dengan persentase. Adapun caranya apabila data terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara penjumlahan dan di tafsirkan, dan kesimpulan analisa data atau hasil penelitian dalam bentuk kalimat rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi Responden

P = Persentase Jumlah

N = Total Jumlah.¹⁸

¹⁷ Hidayat Syah, 2007, *Metodologi Penelitian*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, h. 167

¹⁸ Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 43

Angka persentase di interpretasikan dengan klasifikasikan menggukan persentase, persentase tersebut adalah:

1. Sangat Tinggi : 81% - 100%
2. Tinggi : 61% - 80%
3. Sedang : 41% - 60%
4. Rendah : 21% - 40%
5. Sangat Rendah : 0% - 20%.¹⁹

¹⁹ Riduwan, 2012, *Skala Pengukuran Variabe-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, h. 15

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar

Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar berawal dari gagasan seorang tokoh masyarakat yang bernama Rosul atau lebih dikenal dengan sebutan Datuk Raja Singa yang berasal dari Desa Rumbio. Gagasan tersebut dilatar belakangi karena jauh tempat tempat bersekolah bagi siswa ataupun anak-anak yang tinggal di sekitar Desa padang Mutung. Kemudian diadakan rapat sebulan setelah tanggal timbulnya gagasan tersebut. Dengan melibatkan semua pemuka adat kenegrian Rumbio tersebut, maka diambilah keputusan bahwa di Rumbio akan didirikan sekolah Menengah Pertama atau yang lebih dikenal dengan SMP. Berkat bantuan serta ide dari Bapak Hasan Basri Jamal DA, maka pada bulan januari tahun 1967 didirikanlah SMP Air Tiris Fillial/bawahan Rumbio Kampar dengan pimpinan Bapak Hasan Basri Jamil DA , dimana tempat belajar pertama di aula SDN Rumbio dengan jumlah 23 orang siswa.

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan terus terjadi pada sekolah tersebut bai pada peningkatan mutu pendidikan maupun jumlah siswa. Hingga pada akhirnya tepat pada tahun 1978 berdasarkan keputusan dari menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia.

No.0298/0/1978 tanggal 13 September 1978, SMP Air Tiris Filial Rumbio Kampar, di Negeri menjadi SMP Negeri Rumbio, dengan kepala sekolah bapak Bainuddin Tahar.

Dari tahun ketahun perubahan perubahan terus terjadi disekolah tersebut. Jumlah siswa yang dulunya banyak sekarang berkurang sedikit demi sedikit karena banyaknya sekolah-sekolah baru yang didirikan disekitar daerah tersebut. Tidak hanya itu pimpinan sekolah mengalami beberapakali pertukaran hingga akhirnya sekolah tersebut dipimpin oleh bapak Sofyan.

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar

Adapun Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar sebagai berikut :

1. Visi : Unggul dalam berprestasi yang bermutu dan berakhlakul karimah.
Indikator :
 - a. Unggul dalam perolehan UN
 - b. Unggul dalam prestasi olahraga dan seni budaya
 - c. Unggul dalam disiplin sekolah
 - d. Unggul dalam aktivitas keagamaan dan kependidikan sosial.
2. Misi
 - a. Meningkatkan efektifitas pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
 - b. Membantu dan mendorong setiap siswa mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
 - c. Meningkatkan prestasi olahraga dan seni budaya
 - d. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam sebagai landasan dalam beraktifitas.
 - e. Mendorong semua warga sekolah berdisiplin dalam pergaulan yang harmonis, tertib dan kekeluargaan sesuai dengan tuntutan islam.⁴⁶

⁴⁶ *Sumber Data: Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar*

3. Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar

Tenaga pengajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran karena prestasi belajar banyak ditentukan oleh kemampuan guru. Di samping sebagai seorang pendidik, guru juga harus memiliki persiapan yang cukup dalam menghadapi peserta didik. Adapun guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 1
Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 2
Kampar Tahun Ajaran 2012/2013

| No | Nama Guru | Jabatan | Mata Pelajaran |
|-----|----------------------|----------------|-------------------------------|
| 1. | H. Sofyan, M.Pd | Kepala Sekolah | |
| 2. | Dra. Hj. Dalina | Waka Sekolah | Pendidikan Kewarganegaraan |
| 3. | Syafarillis, S.Pd | Waka Kurikulum | IPA |
| 4. | MHD. Yarib | Waka Kesiswaan | Penjaskes |
| 5. | H. Kariman, S.Pd | Guru BK | Bimbingan Konseling |
| 6. | Zita Afianti, S.Pd | Guru | Bahasa Indonesia |
| 7. | Salimah, S.Pd | Guru | Bahasa Indonesia |
| 8. | Hj. Hidawasti, S. Pd | Guru | Bahasa Indonesia |
| 9. | Irma Ningsi, S. Pd | Guru | Bahasa Indonesia |
| 10. | H. Rupandi, S. Pd | Guru | Bahasa Inggris |
| 11. | Hasnimar, S.Pd | Guru | Bahasa Inggris |
| 12. | Asmawati, S.Pd | Guru | Bahasa Inggris |
| 13. | Salma Wati, S.S | Guru | Bahasa Inggris |
| 14. | Farida, S.Pd | Guru | IPA |
| 15. | Faridah, S.Pd | Guru | IPA |
| 16. | Umi Hartati, SPd | Guru | IPA |
| 17. | Jassaruddin, S.SI | Guru | IPA |
| 18. | Yeni Murni, SP | Guru | IPA |
| 19. | Hj. Nurben, S.Pd | Guru | IPS |
| 20. | Armianti, S.Pd | Guru | IPS |
| 21. | Nasrul, S.Pd | Guru | IPS |
| 22. | Nursiah, S.Pd | Guru | IPS |
| 23. | Erna, S.Pd | Guru | IPS |
| 24. | Ratmawati, S.Pd | Guru | Matematika |
| 25. | Tisnawati, S.Pd | Guru | Matematika |
| 26. | H. Jamaris, S.Pd | Guru | Matematika |
| 27. | Zurianti, S.Pd | Guru | Matematika |
| 28. | Dra. Hj. Salma | Guru | PAI |
| 29. | Drs. Amirzan, S.Pd | Guru | PAI |
| 30. | Yulia Elvi, S.Ag | Guru | PAI |
| 31. | Asy'ari, S.Ag | Guru | PAI |
| 32. | Ahmad Zainur | Guru | PAI |
| 33. | H. Ali Munir, S.Ag | Guru | PAI |
| 34. | Heri Sumardi, SPd.I | Guru | PAI |
| 35. | Jasmiati, S.Pd | Guru | Pendidikan Kewarga Negara |
| 36. | H. Syafrida, S.Pd | Guru | Keterampilan |
| 37. | Asniamar, S.pd | Guru | Keterampilan |
| 38. | Zulfahmi. YS, S.Pd | Guru | Penjaskes |
| 39. | Nurlaili, S.Pd | Guru | Senibudaya |
| 40. | Alaini, S.Pd | Guru | KTK/Pendidikan Kewarga Negara |
| 41. | Nashiroh, MN, S. Sos | Guru | PAI |

Sumber Data: Kantor TU Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar

4. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Negeri 2 Kampar.

Siswa merupakan sasaran atau subjek dari proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, yang menjadi standar keberhasilan sebuah lembaga pendidikan yaitu ditentukan oleh kualitas dari *out-put* maupun *out-come* dari lembaga pendidikan tersebut. Adapun keadaan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel IV.2
Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2
Kampar Tahun Ajaran 2012/2013

| Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|-----------------------|------------------|------------------|---------------|
| VII | 27 | 33 | 60 |
| VIII | 43 | 27 | 70 |
| IX | 34 | 40 | 74 |
| Jumlah Seluruh | | | 204 |

Sumber Data: Kantor TU Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran, sarana dan prasarana sangat menentukan kelancaran pembelajaran. Sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel IV.3
Keadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 2
Kampar Tahun Ajaran 2012/2013

| No | Sarana Dan Prasarana | Jumlah | Keadaan |
|----|------------------------|--------|---------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Tata Usaha | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Bendahara | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Tamu | 1 | Baik |
| 5 | Ruang Waka Kurikulum | 1 | Baik |
| 6 | Ruang Waka Kesiswaan | 1 | Baik |
| 7 | Ruang Majelis Guru | 1 | Baik |
| 8 | Ruang Belajar | 12 | Baik |
| 9 | Ruang Ibadah/Mushallah | 1 | Baik |
| 10 | Ruang Lab. IPA | 1 | Baik |
| 11 | Ruang Lab. Komputer | 1 | Baik |
| 12 | Ruang Pustaka | 1 | Baik |
| 13 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 14 | Kantin | 2 | Baik |
| 15 | Gudang | 1 | Baik |
| 16 | WC | 3 | Baik |
| 17 | Lapangan Parkir Siswa | 1 | Baik |
| 18 | Meja Piket | 1 | Baik |
| 19 | Koperasi | 1 | Baik |
| 20 | Bola Voli | 2 | Baik |
| 21 | Bola Basket | 1 | Baik |
| 22 | Bola Takraw | 1 | Baik |
| 23 | Net Voli | 1 | Baik |
| 24 | Net Takraw | 1 | Baik |
| 25 | Meja Tennis Meja | 1 | Baik |
| 26 | Bad Tennis Meja | 1 | Baik |
| 27 | Matras Bela Diri | 1 | Baik |
| 28 | Lapangan Basket | 1 | Baik |
| 29 | Lapangan Volley Ball | 1 | Baik |

Sumber Data: Kantor TU Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar

B. Penyajian Data

Data yang akan penulis sajikan pada penelitian ini berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar. Sebagaimana yang telah penulis kemukakan pada BAB III

bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Metode angket penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan metode wawancara penulis gunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penulis melakukan metode angket ini terhadap 32 orang siswa dengan alternatif jawaban, yaitu sangat sering (SS) bernilai 4, sering (S) bernilai 3, jarang (J) bernilai 2, dan sangat jarang (SJ) bernilai 1 dan metode dokumenstasi penulis gunakan sebagai pendukung. Temuan yang berhubungan dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa terlihat seperti dalam tabel berikut ini:

1. Penyajian Data Tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar kabupaten Kampar

Adapun data yang diperoleh melalui angket akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Siswa Selalu Hadir Pada Jam-Jam Pelajaran Pendidikan Agama Islam

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi (F) | Persentase (P) |
|---------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| A | Sangat sering | 28 | 87.5 |
| B | Sering | 4 | 12.5 |
| C | Jarang | 0 | 0 |
| D | Sangat jarang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 4 jelas dapat diketahui bahwa 28 (87.5%) siswa menjawab sangat sering, 4 (12.5%) siswa menjawab sering, 0 (0%) siswa menjawab jarang , 0 (0%) siswa menjawab sangat jarang.

Tabel IV. 5
Siswa Menperhatikan Setiap Materi Yang
Disajikan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi (F) | Persentase (P) |
|---------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| A | Sangat sering | 23 | 71.875 |
| B | Sering | 4 | 12.5 |
| C | Jarang | 5 | 15.625 |
| D | Sangat jarang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil Angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 5 jelas dapat diketahui bahwa 23 (71.875%) siswa menjawab sangat sering, 4 (12.5%) siswa menjawab sering, 5 (15.625%) siswa menjawab jarang, 0 (0%) siswa menjawab sangat jarang.

Tabel IV. 6
Siswa Memiliki Buku Pendidikan Agama Islam

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi (F) | Persentase (P) |
|---------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| A | Sangat sering | 23 | 71.875 |
| B | Sering | 2 | 6.25 |
| C | Jarang | 6 | 18.75 |
| D | Sangat jarang | 1 | 3.125 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil Angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 6 jelas dapat diketahui bahwa 23 (71.875%) siswa menjawab sangat sering, 2 (6.25%) siswa menjawab sering 6 (18.75%) siswa menjawab jarang, 1 (3.125%) siswa menjawab sangat jarang.

Tabel IV. 7
Siswa Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Dengan Penuh Perhatian

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi (F) | Persentase (P) |
|---------------|--------------------|---------------|----------------|
| A | Sangat sering | 15 | 46.875 |
| B | Sering | 10 | 31.25 |
| C | Jarang | 6 | 18.75 |
| D | Sangat jarang | 1 | 3.125 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil Angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 7 jelas dapat diketahui bahwa 15 (46.875%) siswa menjawab sangat sering, 10 (31.25%) siswa menjawab sering 6 (18.75%) siswa menjawab jarang, 1 (3.125%) siswa menjawab sangat jarang.

Tabel IV. 8
Siswa Mengikuti Pelajaran Pendidikan
Agama Islam Sampai Akhir Pelajaran

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi (F) | Persentase (P) |
|---------------|--------------------|---------------|----------------|
| A | Sangat sering | 23 | 71.875 |
| B | Sering | 7 | 21.875 |
| C | Jarang | 2 | 6.25 |
| D | Sangat jarang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil Angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 8 jelas dapat diketahui bahwa 23 (71.875%) siswa menjawab sangat sering, 7 (21.875%) siswa menjawab sering, 2 (6.25%) siswa menjawab jarang, 0 (0%) siswa menjawab sangat jarang.

Tabel IV. 9
Siswa Mengulang Kembali Materi
Pendidikan Agama Islam

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi (F) | Persentase (P) |
|---------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| A | Sangat sering | 2 | 6.25 |
| B | Sering | 15 | 46.875 |
| C | Jarang | 13 | 40.625 |
| D | Sangat jarang | 2 | 6.25 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil Angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 9 jelas dapat diketahui bahwa 2 (6.25%) siswa menjawab sangat sering, 15 (46.875%) siswa menjawab sering, 13 (40.625%) siswa menjawab jarang , 2 (6.25%) siswa menjawab sangat jarang.

Tabel IV. 10
Siswa Mengerjakan Tugas-tugas yang
Diberikan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi (F) | Persentase (P) |
|---------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| A | Sangat sering | 16 | 50 |
| B | Sering | 12 | 37.5 |
| C | Jarang | 4 | 12.5 |
| D | Sangat jarang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil Angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 10 jelas dapat diketahui bahwa 16 (50%) siswa menjawab sangat sering, 12 (3.75%) siswa menjawab sering, 4 (12.5%) siswa menjawab jarang , 0 (0%) siswa menjawab sangat jarang.

Tabel IV. 11
Siswa Aktif Bertanya Dalam Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi(F) | Persentase (P) |
|---------------|---------------------------|---------------------|-----------------------|
| A | Sangat sering | 6 | 18.75 |
| B | Sering | 8 | 25 |
| C | Jarang | 16 | 50 |
| D | Sangat jarang | 2 | 6.25 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil Angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 11 jelas dapat diketahui bahwa 6 (18.75%) siswa menjawab sangat sering, 8 (25%) siswa menjawab sering, 16 (50%) siswa menjawab jarang , 2 (6.25%) siswa menjawab sangat jarang.

Tabel IV. 12
Siswa Aktif Menanggapi Dalam
Belajar Pendidikan Agama Islam

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi (F) | Persentase (P) |
|---------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| A | Sangat sering | 16 | 50 |
| B | Sering | 10 | 31.25 |
| C | Jarang | 4 | 12.5 |
| D | Sangat jarang | 2 | 6.25 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 11 jelas dapat diketahui bahwa 16 (50%) siswa menjawab sangat sering, 10 (31.25) siswa menjawab sering, 4 (12.5%) siswa menjawab jarang, 2 (6.25%) siswa menjawab sangat jarang.

Tabel IV. 13
Siswa Membuat Ringkasan Sendiri Setiap
Pelajaran Pendidikan Agama Islam

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi (F) | Persentase (P) |
|---------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| A | Sangat sering | 10 | 31.25 |
| B | Sering | 8 | 25 |
| C | Jarang | 10 | 31.25 |
| D | Sangat jarang | 4 | 12.5 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil Angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 13 jelas dapat diketahui bahwa 10 (31.25%) siswa menjawab sangat sering, 8 (25%) siswa menjawab sering, 10 (31.25%) siswa menjawab jarang , 4 (12.5%) siswa menjawab sangat jarang.

Tabel IV. 14
Siswa Menyediakan Sendiri Alat-Alat Yang Dibutuhkan
Ketika Belajar Pendidikan Agama Islam

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi (F) | Persentase (P) |
|---------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| A | Sangat sering | 24 | 75 |
| B | Sering | 4 | 12.5 |
| C | Jarang | 2 | 6.25 |
| D | Sangat jarang | 2 | 6.25 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil Angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 14 jelas dapat diketahui bahwa 24 (75%) siswa menjawab sangat sering, 4 (12.5%) siswa menjawab sering, 2 (6.25%) siswa menjawab jarang , 2 (6.25%) siswa menjawab sangat jarang

Tabel IV. 15
Siswa Mampu Mengulang Kembali Materi Yang Telah
Disajikan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi (F) | Persentase (P) |
|---------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| A | Sangat sering | 18 | 56.25 |
| B | Sering | 6 | 18.75 |
| C | Jarang | 8 | 25 |
| D | Sangat jarang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil Angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 15 jelas dapat diketahui bahwa 18 (56.25%) siswa menjawab sangat sering, 6 (18.75%) siswa menjawab sering, 8 (25%) siswa menjawab jarang , 0 (0%) siswa menjawab sangat jarang

Tabel IV. 16
Siswa Tidak Bosan Dalam Belajar
Pendidikan Agama Islam

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi (F) | Persentase (P) |
|---------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| A | Sangat sering | 16 | 50 |
| B | Sering | 2 | 6.25 |
| C | Jarang | 6 | 18.75 |
| D | Sangat jarang | 8 | 25 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil Angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 16 jelas dapat diketahui bahwa 16 (50%) siswa menjawab sangat sering, 2 (6.25%) siswa menjawab sering, 6 (18.75%) siswa menjawab jarang , 8 (25%) siswa menjawab sangat jarang

Tabel IV. 17
Siswa Senang Dalam Mengikuti
Pelajaran Pendidikan Agama Islam

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi (F) | Persentase (P) |
|---------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| A | Sangat sering | 20 | 62.5 |
| B | Sering | 10 | 31.25 |
| C | Jarang | 2 | 6.25 |
| D | Sangat jarang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil Angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 17 jelas dapat diketahui bahwa 20 (62.5%) siswa menjawab sangat sering, 10 (31.25%) siswa menjawab sering, 2 (6.25%) siswa menjawab jarang , 0 (0%) siswa menjawab sangat jarang.

Tabel IV. 18
Siswa Mempraktekkan Aktifitas Keagamaan
Di Sekolah Dan Dirumah

| Option | Alternatif Jawaban | Frekuensi (F) | Persentase (P) |
|---------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| A | Sangat sering | 12 | 37.5 |
| B | Sering | 10 | 31.25 |
| C | Jarang | 10 | 31.25 |
| D | Sangat jarang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Sumber: Data Hasil Angket, 2013

Berdasarkan tabel IV 18 jelas dapat diketahui bahwa 12 (37.5%) siswa menjawab sangat sering, 10 (31.25%) siswa menjawab sering, 10 (31.25%) siswa menjawab jarang , 0 (0%) siswa menjawab sangat jarang

2. Penyajian Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Tabel IV. 19
Jawaban Responden Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

| Responden | Jawaban Responden | | | |
|---------------|-------------------|------------------|------------------|-------------|
| | Faktor Tujuan | Faktor Kebutuhan | Faktor orang Tua | Faktor guru |
| | A | B | C | D |
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |
| 11 | | | | |
| 12 | | | | |
| 13 | | | | |
| 14 | | | | |
| 15 | | | | |
| 16 | | | | |
| 17 | | | | |
| 18 | | | | |
| 19 | | | | |
| 20 | | | | |
| 21 | | | | |
| 22 | | | | |
| 23 | | | | |
| 24 | | | | |
| 25 | | | | |
| 26 | | | | |
| 27 | | | | |
| 28 | | | | |
| 29 | | | | |
| 30 | | | | |
| 31 | | | | |
| 32 | | | | |
| Jumlah | 17 | 5 | 4 | 6 |

C. Analisa Data

Analisa data ini dimaksudkan untuk menganalisa data hasil penelitian angket terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar kabupaten Kampar dan hasil wawancara untuk faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan teknik analisa data yang penulis gunakan yaitu teknik analisa deskriptif kualitatif dengan persentase, yakni data yang terkumpul maka diklasifikasikan kedalam dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata dan data yang bersifat kuantitatif yakni data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase.

Sesuai dengan ketentuan yang penulis tetapkan bahwa dalam hal ini minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung 8Kecamatan kampar Kabupaten Kampar. Dengan menetapkan ukuran-ukuran sebagaimana yang telah penulis paparkan pada bab III antara lain adalah sebagai berikut:

81%-100% : Sangat Tinggi

61%-80% : Tinggi

41%-60% : Sedang

21%-40% : Rendah 0%-20% : Sangat Rendah

Berdasarkan ini penulis akan menganalisa data dari angket, wawancara tentang minat belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebagai berikut:

1. **Analisa data Tentang Minat belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

Analisa ini adalah untuk mengetahui minat belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sebagai langkah awal untuk menganalisa data tersebut, perlu adanya rekapitulasi data-data yang telah disajikan sebelumnya sebagai mana di bawah ini:

Tabel IV. 20
Rekapitulasi Tabel 4 Sampai 18 Tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

| Nomor Tabel | Frekuensi Jawaban | | | | | | | | Jumlah | |
|---------------|-------------------|--------------|------------|------------|-----------|---------------|-----------|--------------|------------|--------------|
| | A | | B | | C | | D | | | |
| | F | P | F | P | F | P | F | P | 32 | 100% |
| 4 | 28 | 87.5 | 4 | 12.5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 32 | 100% |
| 5 | 23 | 71.875 | 4 | 12.5 | 5 | 15.625 | 0 | 0 | 32 | 100% |
| 6 | 23 | 71.875 | 2 | 6.25 | 6 | 18.75 | 1 | 3.125 | 32 | 100% |
| 7 | 15 | 46.875 | 10 | 31.25 | 6 | 18.75 | 1 | 3.125 | 32 | 100% |
| 8 | 23 | 71.875 | 7 | 21.875 | 2 | 6.25 | 0 | 0 | 32 | 100% |
| 9 | 2 | 6.25 | 15 | 46.875 | 13 | 40.625 | 2 | 6.25 | 32 | 100% |
| 10 | 16 | 50 | 12 | 37.5 | 4 | 12.5 | 0 | 0 | 32 | 100% |
| 11 | 6 | 18.75 | 8 | 25 | 16 | 50 | 2 | 6.25 | 32 | 100% |
| 12 | 16 | 50 | 10 | 31.25 | 4 | 12.5 | 2 | 6.25 | 32 | 100% |
| 13 | 10 | 31.25 | 8 | 25 | 10 | 31.25 | 4 | 12.5 | 32 | 100% |
| 14 | 24 | 75 | 4 | 12.5 | 2 | 6.25 | 2 | 6.25 | 32 | 100% |
| 15 | 18 | 56.25 | 6 | 18.75 | 8 | 25 | 0 | 0 | 32 | 100% |
| 16 | 16 | 50 | 2 | 6.25 | 6 | 18.75 | 8 | 25 | 32 | 100% |
| 17 | 20 | 62.5 | 10 | 31.25 | 2 | 6.25 | 0 | 0 | 32 | 100% |
| 18 | 12 | 37.5 | 10 | 31.25 | 10 | 31.25 | 0 | 0 | 32 | 100% |
| Jumlah | 252 | 787.5 | 112 | 350 | 94 | 293.75 | 22 | 68.75 | 480 | 1500% |

Berdasarkan data pada rekapitulasi diatas, maka dapat ditentukan dalam bentuk kualitatif atau digambarkan dalam bentuk katas-kata

terhadap masing-masing item indikator minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

1. Tabel 4 merupakan indikator pertama yaitu siswa selalu hadir pada jam-jam pelajaran Pendidikan agama Islam, dari tabel ini diketahui bahwa persentase yang tertinggi yakni 8.75% pada alternatif jawaban a, yaitu mereka sangat sering hadir pada jam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Persentase tertinggi kedua pada alternatif jawaban b sebesar 12,5% yaitu responden siswa sering, persentase terendah alternatif jawaban c dan d 0% yaitu siswa jarang dan sangat jarang menghadirinya. dari tabel ini dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa sangat tinggi karena berada pada rentang 81%-100%.
2. Tabel 5 merupakan indikator kedua siswa memperhatikan setiap materi yang disajikan oleh guru Pendidikan agama Islam, dari tabel ini diketahui bahwa persentase tertinggi yakni 71.875% pada alternatif jawaban a, yaitu siswa sangat sering memperhatikan setiap materi yang disajikan guru Pendidikan Islam, persentase tertinggi kedua pada alternatif jawaban c yakni 15,625% siswa jarang memperhatikan materi yang disajikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Persentase jawaban tertinggi ketiga pada alternatif jawaban b yakni 12.5% persentase yang terendah pada alternatif jawaban d yakni 00%. Dari tabel ini dapat ditarik kesimpulan minat Belajar Pendidikan Agama Islam tinggi karena berada pada rentang 61%-80%.

3. Tabel 6 merupakan indikator ketiga siswa memiliki buku pelajaran Pendidikan agama Islam, dari tabel ini diketahui bahwa persentase tertinggi yakni 71.875% pada alternatif jawaban a yaitu siswa sangat sering memiliki buku Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi kedua yakni 18.75% pada alternatif jawaban c yaitu siswa jarang memiliki buku Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi ketiga yakni 6.25% pada alternatif jawaban b siswa sering memiliki buku Pendidikan Agama Islam, sedangkan persentase terendah yakni 3.125%. Dari tabel ini dapat ditarik kesimpulan minat belajar Pendidikan Agama Islam dikategorikan tinggi karena berada pada rentang 61%-80%.
4. Tabel 7 merupakan indikator keempat siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penuh perhatian, persentase tertinggi yakni 46.875% pada alternatif jawaban a siswa sangat sering mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi kedua yakni 31,25% pada alternatif jawaban b siswa sering mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi ketiga yakni 18.75% pada alternatif jawaban c siswa jarang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan persentase terendah yakni 3.125%. Dari tabel ini dapat ditarik kesimpulan minat belajar Pendidikan agama Islam dikategorikan sedang karena berada pada rentang 41%-60%.

5. Tabel 8 merupakan indikator kelima siswa mengikuti pelajaran Pendidikan agama Islam sampai akhir pelajaran, persentase tertinggi yakni 23 71.875% pada alternatif jawaban a siswa sangat sering mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sampai selesai, persentase tertinggi kedua 21.875% pada alternatif jawaban b siswa sering mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sampai selesai, persentase tertinggi ketiga 6.25% pada alternatif jawaban c siswa jarang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sampai selesai, sedangkan persentase terendah 0% pada alternatif jawaban d siswa sangat jarang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sampai selesai. Dari tabel ini dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam dikategorikan tinggi karena berada pada rentang 61%-80%.
6. Tabel 9 merupakan indikator keenam siswa mengulang kembali materi yang disajikan oleh guru Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi yakni 46.875% pada alternatif jawaban b siswa sering mengulang pelajaran Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi kedua yakni 13 40.625% pada alternatif jawaban c siswa jarang mengulang materi yang disajikan guru Pendidikan Agama Islam, persentase terendah yaitu 2 6.25% pada alternatif jawaban a dan d siswa sangat sering dan sangat jarang mengulang pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari tabel ini dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam dikategorikan sedang karena berada pada rentang 41%-60%.

7. Tabel 10 merupakan indikator ketujuh siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi yakni 50% pada alternatif jawaban a siswa sangat sering mengerjakan tugas-tugas Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi kedua yakni 37.5% pada alternatif jawaban b siswa sering mengerjakan tugas-tugas Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi ketiga yakni 12.5% pada alternatif jawaban c siswa jarang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam, persentase terendah pada alternatif jawaban d yakni 0% siswa sangat jarang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Dari tabel ini dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar Pendidikan agama dikategorikan sedang karena berada pada rentang 41%-60%.
8. Tabel 11 merupakan indikator kedelapan siswa aktif bertanya dalam pelajaran Pendidikan agama Islam, persentase tertinggi yakni 50% pada alternatif jawaban c siswa jarang aktif bertanya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi kedua yakni 25% pada alternatif jawaban b siswa sering aktif bertanya dalam belajar Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi ketiga yakni 18.75% pada alternatif jawaban a siswa sangat sering aktif bertanya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan persentase terendah yakni 6.25% siswa sangat jarang aktif bertanya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi dikategorikan sedang karena berada pada rentang 41%-60%.

9. Tabel 12 merupakan indikator kesembilan siswa aktif menanggapi dalam belajar Pendidikan agama Islam, persentase tertinggi yakni 50% pada alternatif jawaban a siswa sangat sering aktif menanggapi belajar Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi kedua yakni 31.25% pada alternatif jawaban b siswa sering menanggapi dalam belajar Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi ketiga yakni 12.5% pada alternatif jawaban c siswa jarang aktif menanggapi dalam belajar Pendidikan Agama Islam, persentase terendah yakni 6.25% pada alternatif jawaban d siswa sangat jarang menanggapi dan belajar Pendidikan Agama Islam. Maka dikategorikan sedang karena berada pada rentang 41%-60%.
10. Tabel 13 merupakan indikator kesepuluh siswa membuat ringkasan sendiri setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi 31.25% pada alternatif jawaban a dan c siswa sangat sering dan sangat jarang membuat ringkasan setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi kedua yakni 25% pada alternatif jawaban b siswa siswa sering membuat ringkasan sendiri setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam, persentase terendah 12.5% pada alternatif jawaban d. maka dikategorikan rendah karena berada pada rentang 21%-40%.
11. Tabel 14 merupakan indikator kesebelas siswa menyediakan sendiri alat-alat yang dibutuhkan ketika belajar Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi 75% pada alternatif jawaban a siswa sangat sering menyediakan alat-alat ketika belajar Pendidikan Agama Islam,

persentase tertinggi kedua 12.5% pada alternatif jawaban b siswa sering menyediakan sendiri alat-alat yang dibutuhkan ketika belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan persentase terendah pada alternatif jawaban c dan d siswa jarang dan sangat jarang menyediakan alat yang dibutuhkan ketika belajar Pendidikan Agama Islam. Maka dikategorikan tinggi karena berada pada rentang 61%-80%.

12. Tabel 15 merupakan indikator duabelas siswa mampu mengulang kembali materi yang materi yang telah disajikan oleh guru Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi yakni 75% pada alternatif jawaban a siswa sangat sering mampu mengulang kembali materi yang telah disajikan guru Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi kedua yakni 12.5% pada alternatif jawaban b, sedangkan persentase terendah pada alternatif jawaban c dan d yakni 6.25% siswa jarang dan sangat jarang mampu mengulang kembali materi yang telah disajikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan minat belajar pendidikan agama islam dikategorikan sedang karena berada pada rentang 41%-60%.

13. Tabel 16 merupakan indikator ketigabelas siswa tidak bosan dalam belajar Pendidikan agama Islam, persentase tertinggi 50% pada alternatif jawaban a, persentase tertinggi kedua 25% pada alternatif jawaban d siswa sangat sering bosan dalam belajar Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi ketiga 18.75% pada alternatif jawaban c siswa jarang bosan dalam belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan

persentase terendah pada alternatif jawaban b yakni 6.25% siswa sering bosan dalam belajar pendidikan Agama Islam. Dari tabel dapat ditarik kesimpulan minat belajar Pendidikan Agama Islam dikategorikan sedang karena berada pada rentang 41%-60%.

14. Tabel 17 merupakan indikator keempatbelas siswa senang dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi yakni 62.5% pada alternatif jawaban a siswa sangat sering senang dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi kedua yakni 31,25% pada alternatif jawaban b siswa sering senang dalam belajar Pendidikan Agama Islam, persentase tertinggi ketiga 6.25% pada alternatif jawaban c siswa jarang senang dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan persentase terendah pada alternatif jawaban d yaitu 0% siswa sangat jarang bosan dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Maka dikategorikan tinggi karena berada pada rentang 61%-80%.

15. Tabel 18 merupakan indikator kelimabelas siswa mempraktekkan aktifitas keagamaan disekolah dan dirumah, persentase tertinggi yakni 37.5% pada alternatif jawaban a siswa sangat sering mempraktekkan aktifitas keagamaan disekolah dan dirumah, persentase tertinggi kedua yakni 31.25% pada alternatif jawaban b dan c siswa sering dan jarang mempraktekkan aktifitas keagamaan disekolah dan dirumah, sedangkan persentase terendah yakni pada alternatif jawaban d yakni 0%. Maka dikategorikan rendah karena berada pada rentang 21%-40%.

Untuk itu dapat ditarik kesimpulan tentang bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Islam, maka data diatas akan dianalisa untuk memperoleh persentase akhir. Sebagaimana diketahui dari tabel rekapitulasi yakni tabel 19 dengan jalan sebagai berikut:

Opsion A jumlah keseluruhan : 252 (787.5)

Opsion B jumlah keseluruhan : 112 (350)

Opsion C jumlah keseluruhan : 94 (293.75)

Opsion D jumlah keseluruhan : 22 (68.75)

Dengan demikian skor tertinggi untuk mengetahui minat belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah $480 \times 4 = 1920$ dan skor terendah $480 \times 1 = 480$ selanjutnya untuk mengetahui minat belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

a. $4 \times 252 = 1008$

b. $3 \times 112 = 336$

c. $2 \times 94 = 188$

d. $1 \times 22 = \frac{22}{1554} +$

Kemudian hasil yang diperoleh dibandingkan dengan hasil yang diharapkan untuk memperoleh persentase sebagai berikut:

$$P = 1554 : 1920 \times 100\% = 80.93\%$$

Berdasarkan persentase diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kamar Padang Mutung Kecamatan Kamar kabupaten Kamar adalah tergolong tinggi dan berada direntang 61%-80%

2. Analisa Data Tentang faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kamar padang Mutung Kecamatan Kamar Kabupaten Kamar.

TABEL IV. 21
Rekapitulasi Tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kamar Padang Mutung Kecamatan Kamar Kabupaten Kamar

| No | Alternatif Jawaban | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | A | 17 | 53.125 (%) |
| 2 | B | 5 | 15.625 (%) |
| 3 | C | 4 | 12.5 (%) |
| 4 | D | 6 | 18.75 (%) |
| Jumlah | | 32 | 100 (%) |

Berdasarkan rekapitulasi diatas, maka dapatlah frekuensi tertinggi dari masing-masing indikator sebagai berikut:

a. Faktor Tujuan

Data Tentang tujuan belajar Pendidikan Agama islam siswa telah disajikan sebagai mana tabel 19. Dari tabel tersebut bahwa tujuan belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Persentase tertinggi pada alternatif jawaban a sebesar 17 orang (53.125%). Berdasarkan hal ini

dapat disimpulkan bahwa faktor tujuan minat belajar Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh.

b. Faktor Kebutuhan

Berdasarkan Tabel diatas data tentang faktor kebutuhan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa diketahui bahwa sebagian besar responden kurang membutuhkan ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa yang menjawab alternatif jawaban b yaitu 5 orang (15.625%).

c. Faktor kurangnya motivasi orang tua

Berdasarkan tabel diatas faktor orang tualah yang paling sedikit yang mempengaruhi. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa sejumlah 4 orang (12%) dengan alternatif jawaban c.

d. Faktor Guru

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa faktor guru juga kurang berpengaruh. Tapi diantara faktor kebutuhan dan faktor orang tua lebih banyak responden yang menjawab faktor guru yaitu 6 orang (18.75%).

Berdasarkan rekapitulasi diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah faktor tujuan, Karena memiliki alternatif jawaban yang tertinggi dengan persentase 53.125%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah Tinggi dengan persentase 80.93%. Pernyataan tersebut dapat dilihat dengan standar yang ditetapkan bahwa perolehan angka antara 61%-80% adalah Tinggi.
2. Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah faktor tujuan, dengan persentase tertinggi 53.125%

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan pengamatan dan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah, guru dan siswa tetap mempertahankan kondisi yang adadan kalau bisa lebih ditingkatkan lagi. Karena minat siswa ini sewaktu waktu bisa berubah untuk itu seorang guru harus bisa

menumbuhkan minat untuk belajar mata pelajaran apapun khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam agar:
 - a. Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu memberikan pelayanan terbaik kepada siswa dengan berbagai upaya untuk menarik minat siswa secara motivasi belajar, belajar kreatifitas, penghargaan dan pujian.
 - b. Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu memanfaatkan hubungan komunikasi yang efektif kepada siswa agar terjadi interaksi yang baik dan positif diantara kedua belah pihak.
 - c. Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu mencari solusi, strategi dan trik-trik untuk menarik minat belajar siswa agar mau dan merasa menyenangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi siswa juga hendaknya memperhatikan guru ketika guru menerangkan dan mengikuti pelajaran dengan baik.

Dan sebagai penutup, penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belum mencapai tingkat yang sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk perbaikan kedepannya. Semoga apa yang penulis lakukan ada manfaatnya bagi kita semua. *Amin ya Robbal 'Alamin.*

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Hadis, 2006, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bukhari Umar, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah
- Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta
- Hartono, 2011, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa Publising
- Hidayat Syah, 2007, *Metodologi Penelitian*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU
- Imam Sjah Pandie, 1984, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional
- Muhammad Qadir Ahmad, 2008, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibin Syah, 2004, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana, 1987, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru
- Oemar Hamalik, 1983, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito
- Ramayulis, 2008, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- _____, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Riduwan, 2012, *Skala Pengukur Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sardiman, 2011, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Syaiful Bahri Djamarah, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Tamrin Nasution, 1985, *Membangkitkan Minat Belajar Anak*, Jakarta: Majdu

Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Zakiah Darajat, 1984, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara